

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS PADA DEPO AIR MITRA
HARAPAN BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh:

YOS CHRIS REYMONE

NIM 21120104

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA**

BOJONEGORO

TAHUN 2023

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA DEPO AIR MITRA HARAPAN
BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

Oleh:

Yos Chris Reymone

Nim. 21120104

Menyetujui:


Dosen Pembimbing I,



Dra. Susilowati Rahayu, MM

NIDN. 0708076801

Dosen Pembimbing II,



Hasan Bisri, SE, MSA

NIDN. 0702117702

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi STIE

CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh:

Nama Mahasiswa : Yos Chris Reymone


Nim : 21120104

Disetujui dan diterima pada :

Hari, tanggal : Jumat, 21 Juli 2023

Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Hermawan B. Prasetya, SE., MSA., Ak. ()
2. Anggota Penguji : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak
3. Sekretaris Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA

Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua


Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NIDN. 0705067503



Motto :

*“BARANG SIAPA YANG TIDAK MERASAKAN PEDIHNYA ,SUSAHNYA
DIRINYA KETIKA MENCARI ILMU MAKA DIA AKAN HIDUP DALAM
KEJAHILAN SELAMA HIDUPNYA ”*

(Imam syafi'i)

Kupersembahkan untuk :

Ayah dan Ibu

Saudara- saudara tersayang

Dosen Pembimbing

Teman-teman seperjuangan

STIE CENDEKIA

ABSTRAK

Reymone, Yos Chris. 2023. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Pada Depo Air Mitra Harapan Bojonegoro. Skripsi.* Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro. Dra. Susilowati Rahayu., MM selaku pembimbing satu dan Hasan Bisri, SE, MSA selaku pembimbing dua.

Kata Kunci : analisis, sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, pengeluaran kas.

Salah satu aset yang utama adalah kas. Kas merupakan aset yang sangat berhubungan dengan kelangsungan usaha di masa yang akan datang. Arus kas tersebut berasal dari penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dalam hal alur arus kas sangat perlu diperhatikan karena rentan akan kecurangan-kecurangan. Depo Air Mitra Harapan belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang tepat, sehingga rawan terjadi kecurangan-kecurangan terhadap kas yang masuk dan keluar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Depo Air Mitra Harapan agar meminimalisir kecurangan terhadap kas yang masuk dan keluar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan sumber dengan metode studi lapangan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu peneliti melakukan analisis data sejak sebelum berada dilapangan hingga proses pengumpulan data di lapangan telah selesai.

Dari hasil penelitian ini antara teori dan pelaksanaan di lapangan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Depo Air Mitra Harapan masih tidak sesuai dengan teori yang ada. Dimana masih adanya fungsi yang belum dibentuk dan alur yang belum diterapkan. Dari penelitian ini dapat disarankan Depo Air Mitra Harapan Bojonegoro menyesuaikan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan teori yang ada. Penyesuain sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas guna mengurangi kecurangan terhadap kas yang masuk dan kas yang keluar sekaligus meningkatkan kwalitaas pelayanan terhadap pelanggan.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Yos Chris Reymone
NIM : 21120104
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 25 Juli 1998
Agama : Kristen
Pendidikan Sebelumnya : Diploma Dua (D2)
Nama Orangtua/Wali : Bambang Gondo Handoyo
Alamat Rumah : Jl Panglima Polim Gg Mangga III
Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan
Dan Pengeluaran Kas Pada Depo Air Mitra
Harapan Bojonegoro

Bojonegoro, 16 Maret 2023

Penulis



Yos Chris Reymone

PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yos Chris Reymone
NIM : 21120104
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Depo Air Mitra Harapan Bojonegoro adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari orang lain, maka saya bersedia ijasah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, Juni 2023

Yang menyatakan



Yos Chris Reymone

NIM. 21120104

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan KaruniaNya-lah Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Depo Air Mitra Harapan Bojonegoro”

Selama mengikuti pendidikan Sarjana (S1) Akuntansi sampai dengan proses penyelesaian skripsi, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE, MSA, Ak selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro yang telah banyak memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE, MA selaku Kepala Prodi Jurusan Akuntansi yang memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswanya.
3. Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Hasan Bisri, SE, MSA selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun menuju kesempurnaan. Akhir kata semoga Tuhan selalu memberikan petunjuk serta jalan yang terbaik untuk kita semua, Amin.

Bojonegoro, 07 Mar 2023



Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto dan Persembahan.....	iii
Abstrak	v
Biodata Penulis	vi
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
Bab II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS.....	6
A. Kajian Pustaka	6
1. Pengertian Analisis	6
2. Sistem informasi akuntansi.....	7
3. Sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas	9
4. Sistem informasi akuntansi pada pengeluaran kas	18
B. Kajian Empiris	24
Bab III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian dan Alasan Penggunaannya.....	27
B. Tempat Penelitian	28
C. Instrumen Penelitian.....	28

D. Situasi Sosial dan Sampel Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengujian Keabsahan Data.....	34
Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Kajian Empiris	25
Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Pada Penerimaan Kas	51
Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengeluaran Kas	56




DAFTAR GAMBAR

<i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi pada Penerimaan Kas Menurut Mulyadi	15
<i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi pada Pengeluaran Kas Menurut Mulyadi	21
Struktur Organisasi	37
<i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi pada Penerimaan Kas Depo Air Mitra Harapan	43
<i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi pada Pengeluaran Kas Depo Air Mitra Harapan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Kartu Konsultasi	65
Surat Ijin Penelitian	66



STIE CENDEKIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem merupakan suatu cara tertentu untuk melaksanakan suatu aktivitas. Dengan adanya sistem maka kegiatan perusahaan akan lebih terarah dan terorganisasi, sehingga sasaran yang ditetapkan lebih mudah tercapai.

Kas merupakan salah satu jenis aktiva yang paling likuid yang dimiliki perusahaan. Likuid berarti mudah ditukarkan dan mudah dipindahtangankan. Terdapat banyak instrumen yang dapat dikategorikan sebagai kas, yaitu: uang logam, uang kertas, dan dana yang tersedia dalam deposito di bank, pos wesel, cek yang disahkan, cek kasir, cek pribadi, dan wesel bank.

Dalam perusahaan, transaksi kas merupakan kejadian yang cukup rutin, baik transaksi penerimaan maupun transaksi pengeluaran kas. Pada dasarnya satu transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan berakhir dengan transaksi kas. Semua siklus kegiatan perusahaan pada akhirnya akan bermuara pada transaksi kas. Siklus pembelian diakhiri dengan transaksi pengeluaran kas, sedangkan siklus penjualan produk diakhiri dengan transaksi penerimaan kas.

Transaksi penerimaan kas merupakan transaksi pembayaran dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Transaksi ini dapat terjadi dari penjualan tunai yang dilakukan oleh

perusahaan atau dari penagihan piutang atas penjualan kredit yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Sedangkan transaksi pengeluaran kas merupakan pembayaran kas oleh perusahaan kepada pemasok barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan. Transaksi ini dapat terjadi dari pembelian tunai yang dilakukan oleh perusahaan atau dari pembayaran hutang atas pembelian kredit yang telah dilakukan oleh perusahaan. Transaksi pengeluaran kas pada pembelian tunai terjadi hampir bersamaan dengan transaksi penerimaan barang oleh perusahaan, sedangkan transaksi pengeluaran kas pada pembelian kredit terjadi di waktu kemudian sesuai dengan syarat pembelian.

“Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah diselewengkan”, (Agoes, 2016:166). Kas merupakan objek yang mudah diselewengkan. Rutinnya transaksi kas menyebabkan terbukanya kesempatan yang cukup besar bagi pihak-pihak yang terkait dengan transaksi tersebut untuk melakukan penyelewengan atas dana kas perusahaan. Di samping itu, semua orang berkeinginan memiliki uang kas, sehingga kas sering menjadi objek penyelewengan atau penyalahgunaan. Oleh karena itu, transaksi kas pada perusahaan harus mendapat pengendalian yang efektif, dalam arti mampu mencegah terjadinya penyelewengan oleh petugas yang terkait dengan transaksi kas tersebut. Pengendalian intern yang baik mengharuskan adanya pemisahan fungsi-fungsi yang terkait. Untuk menghindari terjadinya penyelewengan, maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi. “Adanya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi

terhadap pencegahan *fraudulent finance reporting* yang menunjukkan sistem informasi akuntansi dapat mencegah dan mendeteksi *fraud* dalam proses akuntansi”, (Irma 2017). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang akan digunakan perusahaan untuk mengontrol finansial yang ada dalam perusahaan tersebut.

Informasi merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan, pimpinan dan manajer membutuhkan informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, dan akurat yang mencerminkan kondisi fisik perusahaan untuk membantu merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional di dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan.

Seperti halnya pada Depo Air Minum Mitra Harapan Bojonegoro merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan air minum di Bojonegoro dan sekitarnya. Dengan adanya permintaan pelanggan atas kebutuhan air minum yang begitu besar, maka dibutuhkan pengelolaan dokumen yang bisa membantu menyelesaikan masalah penerimaan dan pengeluaran kas. Karena dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di Depo Air Minum Mitra Harapan saat ini, unsur pengendalian intern

yang dimiliki belum berjalan dengan baik dan belum adanya bagan alir dokumen yang terstruktur.

Unsur pengendalian intern yang kurang baik, berpotensi menimbulkan celah-celah untuk terjadinya penyelewengan terhadap nominal kas yang masuk dan keluar. Sedangkan bagan alir dokumen yang kurang terstruktur juga berpotensi menimbulkan kerumitan arus data yang seharusnya tidak perlu terjadi, atau atas prosedur yang menyebabkan penundaan yang tidak berguna. Tetapi kondisi saat ini yang terjadi sistem yang ada atau yang sedang berjalan pada Depo Air Minum Mitra Harapan belum mampu menyelesaikan permasalahan secara optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Depo Air Minum Mitra Harapan memerlukan unsur pengendalian intern yang lebih baik dan bagan alur dokumen yang lebih terstruktur. Dimana hal tersebut dapat mencegah terjadinya penyelewengan terhadap kas dan prosedur yang menyebabkan penundaan yang tidak berguna. Untuk mencegah permasalahan tersebut, maka peneliti menyusun penelitian ini dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Depo Air Mitra Harapan Bojonegoro”

B. Fokus Penelitian

Supaya pembahasan tidak meluas, maka fokus penelitian ini adalah membandingkan teori komponen Sistem Informasi Akuntansi dengan SOP (Standar Operasional Perusahaan) Depo Air Minum Mitra Harapan dalam hal pada penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Depo Air Minum Mitra Harapan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Depo Air Minum Mitra Harapan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari dibuatnya skripsi ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas pada Depo Air Minum Mitra Harapan.
2. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada pengeluaran kas pada Depo Air Minum Mitra Harapan

Dari penelitian yang dilakukan, kami berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penyusun

Untuk menambah pengetahuan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan dagang sehingga dapat lebih memahami kasus yang terjadi di lapangan.

2. Perusahaan

Dengan adanya penelitian bagi Depo Air Minum Mitra Harapan Bojonegoro, dapat memberikan yaitu bagan alur dokumen pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas di lingkungan Depo Air Minum Mitra Harapan Bojonegoro dapat lebih terstruktur.

Bab II

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Analisis

Kata analisis diadaptasi dari bahasa Inggris *analysis* yang memiliki arti menguraikan kembali. Definisi umum dari analisis ini adalah aktivitas/kegiatan yang melingkupi beberapa aktivitas. Aktivitas-aktivitas tersebut membedakan, mengurai serta memilih-memilih untuk bisa dimasukkan ke dalam kelompok tertentu atau dikategorikan dengan tujuan-tujuan tertentu. Istilah analisis biasanya digunakan saat akan melakukan penyelidikan ataupun menelaah suatu karangan, penelitian, penjelasan, ataupun suatu peristiwa yang terjadi.

Menurut Sugiyono, (2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan aktifitas penyelidikan atau penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

2. Sistem informasi akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:4), sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat sesuai pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Dari definisi di atas diambil kesimpulan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Mulyadi (2016:3) “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”

Menurut Atyanto (2014:6) sistem informasi (*information system*) adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke pengguna.

Sistem Informasi akuntansi menurut Atyanto (2019:9) merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi sistem informasi akuntansi, agar dapat memenuhi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kegiatan informasi berbagai pihak.

Dengan melihat pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat

dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perancangan sekarang dan operasi masa depan seperti pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak di luar perusahaan.

Sistem informasi akuntansi tersebut melaksanakan tugas seperti mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukannya ke dalam sistem kemudian memproses data transaksi dan menyimpannya untuk keperluan mendatang dan mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Adapun fungsi atau peran sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Mulyadi (2016:15).

3. Sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas

“Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat – surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.” Mulyadi (2016:379)

a. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2016:379)

Berdasarkan sistem pengendalian internal yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan *internal check*.

1. Prosedur penerimaan kas dari *over the counter sales*

Dalam prosedur ini perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi (*personal check*), atau pembayaran langsung dari pembeli

dengan *credit card*, sebelum barang diserahkan kepada pembeli (Mulyadi, 2016:380)

Dalam penjualan tunai ini, pembeli datang/memesan ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Dalam *over the counter sales* ini, perusahaan menerima uang tunai, sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

2. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016), diantaranya :

1. Fungsi penjualan.
2. Fungsi kasa.
3. Fungsi gudang.
4. Fungsi pengiriman.
5. Fungsi akuntansi.
6. Fungsi kartu persediaan.

3. Informasi yang diperlukan

Informasi yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2016), diantaranya :

1. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.

2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
 3. Jumlah harga pokok produksi yang dijual selama jangka waktu tertentu.
 4. Nama dan alamat pembeli, informasi ini diperlukan dalam penjualan produk tertentu, namun pada umumnya informasi nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai.
 5. Kuantitas produk yang dijual.
 6. Nama wiraniaga yang melakukan penjualan.
 7. Otorisasi jabatan yang berwenang.
4. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016), diantaranya :

1. Faktur penjualan tunai.
2. Pita register kas.
3. Bukti setor bank.
4. Rekapitulasi harga pokok penjualan.
5. *Credit Card Sales Slip*.
6. *Bill of lading*.
7. Faktur penjualan.

5. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2016), diantaranya :

1. Jurnal penjualan.
2. Jurnal penerimaan kas.
3. Jurnal umum.
4. Kartu persediaan.
5. Kartu gudang.

6. Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2016), diantaranya :

1. Prosedur order penjualan.
2. Prosedur penerimaan kas.
3. Prosedur penyerahan barang.
4. Prosedur pencatatan penjualan tunai.
5. Prosedur penyetoran kas ke bank.
6. Prosedur pencatatan penerimaan kas.
7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan.

7. Pengendalian internal

Pengendalian internal yang dapat dilakukan sistem informasi akuntansi penerimaan kas Mulyadi (2016), diantaranya :

1. Organisasi

- a. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kasa.
- b. Fungsi kasa harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- c. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kasa, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.


2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

- a. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- b. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kasa dengan penempelan pita register kas pada faktur penjualan tunai.
- c. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan faktur penjualan tunai sebagai slip pembungkus.
- d. Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi.

3. Praktik yang sehat

- a. Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan.
- b. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.

- c. Penghitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kasa secara periodik dan mendadak oleh fungsi pemeriksa internal. (Mulyadi 2016:410-411)

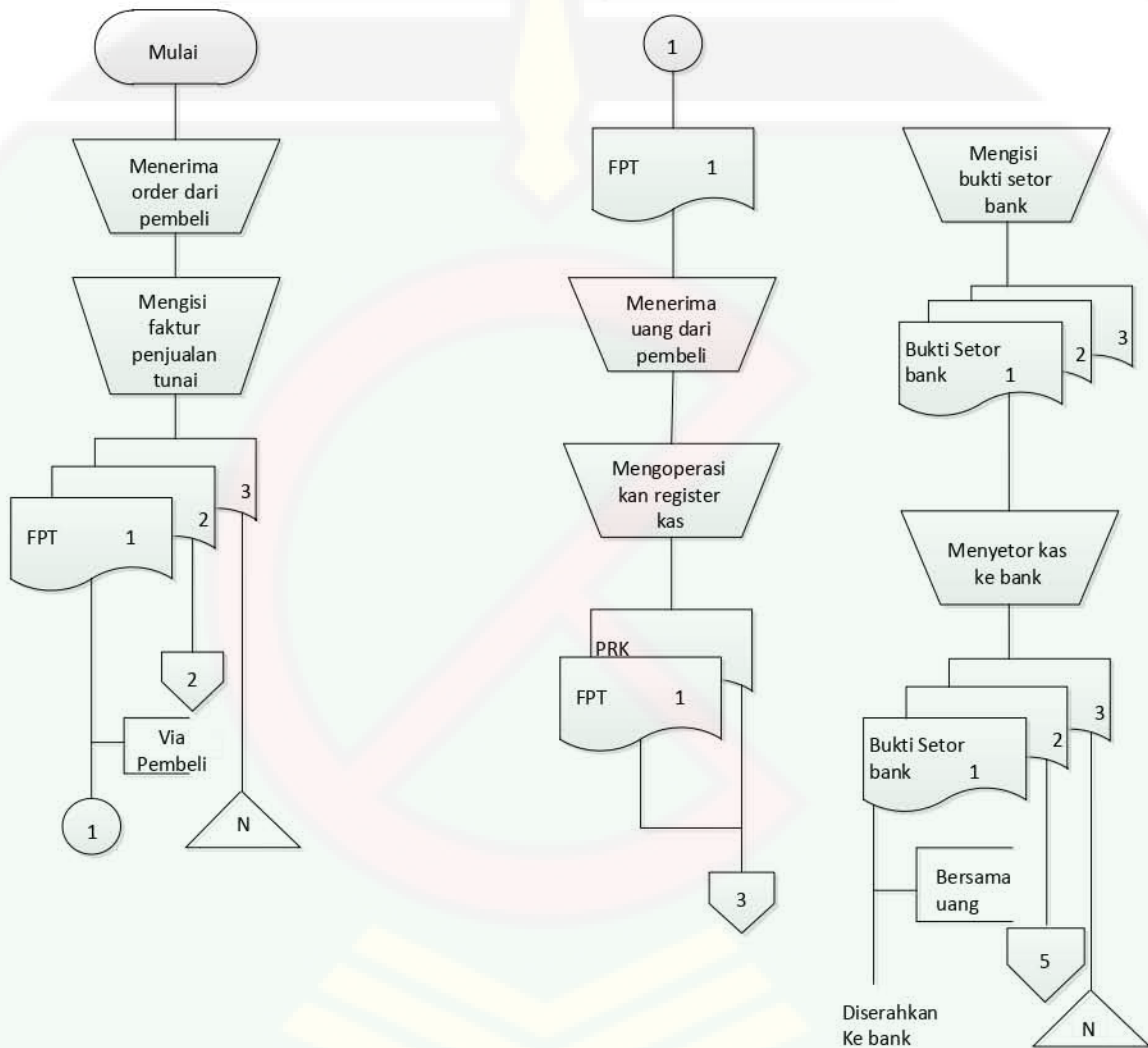


STIE CENDEKIA

8. *Flowchart* sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas

Bagian Penjualan

Bagian Kasa

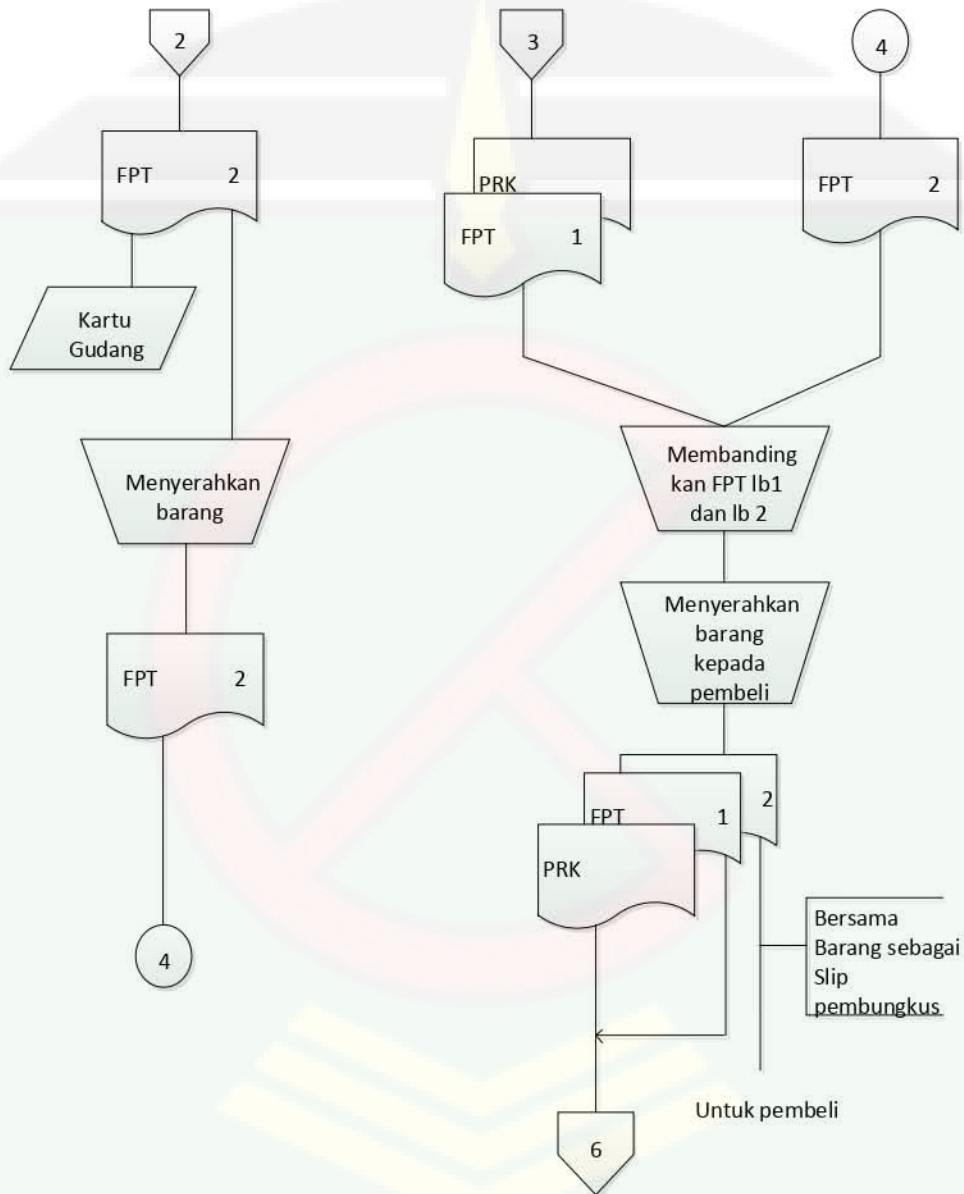


FPT : Faktur Penjualan Tunai

PRK : Pita Register Kas

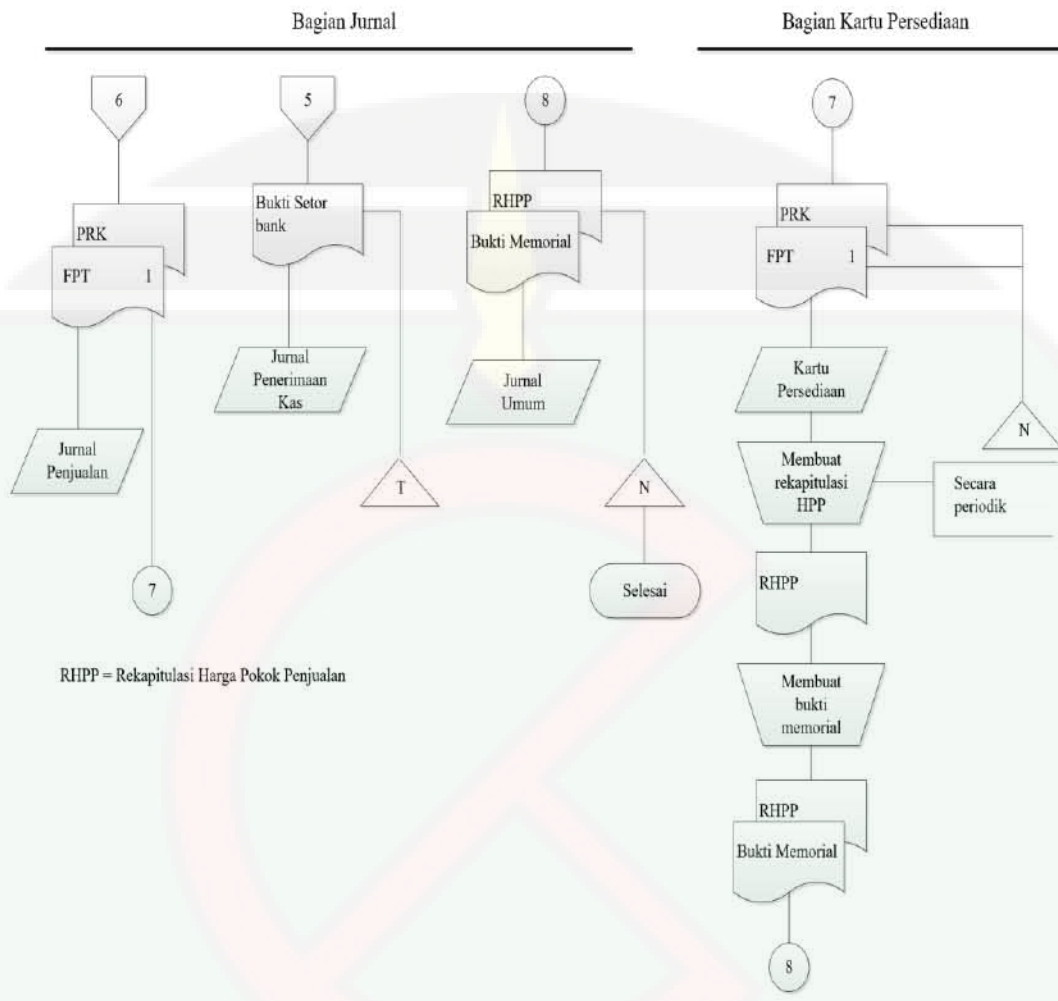
Bagian Gudang

Bagian Pengiriman



FPT : Faktur Penjualan Tunai

PRK : Pita Register Kas



FPT : Faktur Penjualan Tunai
 PRK : Pita Register Kas

Gambar 1
 Flowchart SIA penerimaan kas
 Sumber: Mulyadi (2016: 397)

4. Sistem informasi akuntansi pada pengeluaran kas

Menurut Mulyadi (2016:425), pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara dua sistem: *fluctuating-fund-balance system* dan *imprest system*.

Sistem informasi akuntansi pada pengeluaran kas adalah suatu sistem informasi yang mengatur serangkaian prosedur yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang mendukung pengeluaran kas. Pengeluaran kas perusahaan berasal dari dua sumber, yaitu sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas secara tunai tanpa cek. Sistem akuntansi pengeluaran kas ini terdiri dari dokumen, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas.

a. Sistem akuntansi pengeluaran kas melalui kas kecil

Menurut Mulyadi (2016:442) pengeluaran kas menggunakan sistem dana kas kecil memungkinkan dalam pengeluarannya dengan uang tunai yang dapat diselenggarakan dengan dua cara yaitu sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund-balance system*) dan *Imprest system*. Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas, pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak praktis jika dibayar dengan uang tunai. Pembayaran dengan uang tunai dapat

dilakukan dengan cara pembentukan dana kas kecil dalam suatu perusahaan.

1. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016), diantaranya :

1. BKK.(Bukti Kas Keluar)
2. Permintaan pengeluaran kas kecil.
3. Bukti pengeluaran kas kecil.
4. Permintaan pengisian kembali kas kecil.

2. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016), diantaranya:

1. Jurnal pengeluaran kas.
2. Register cek.

3. Fungsi terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016), diantaranya:

1. Fungsi kasa.
2. Fungsi jurnal.
3. Fungsi pemegang kas kecil.
4. Fungsi pemakai kas kecil.
5. Fungsi kartu biaya.

6.Fungsi utang.

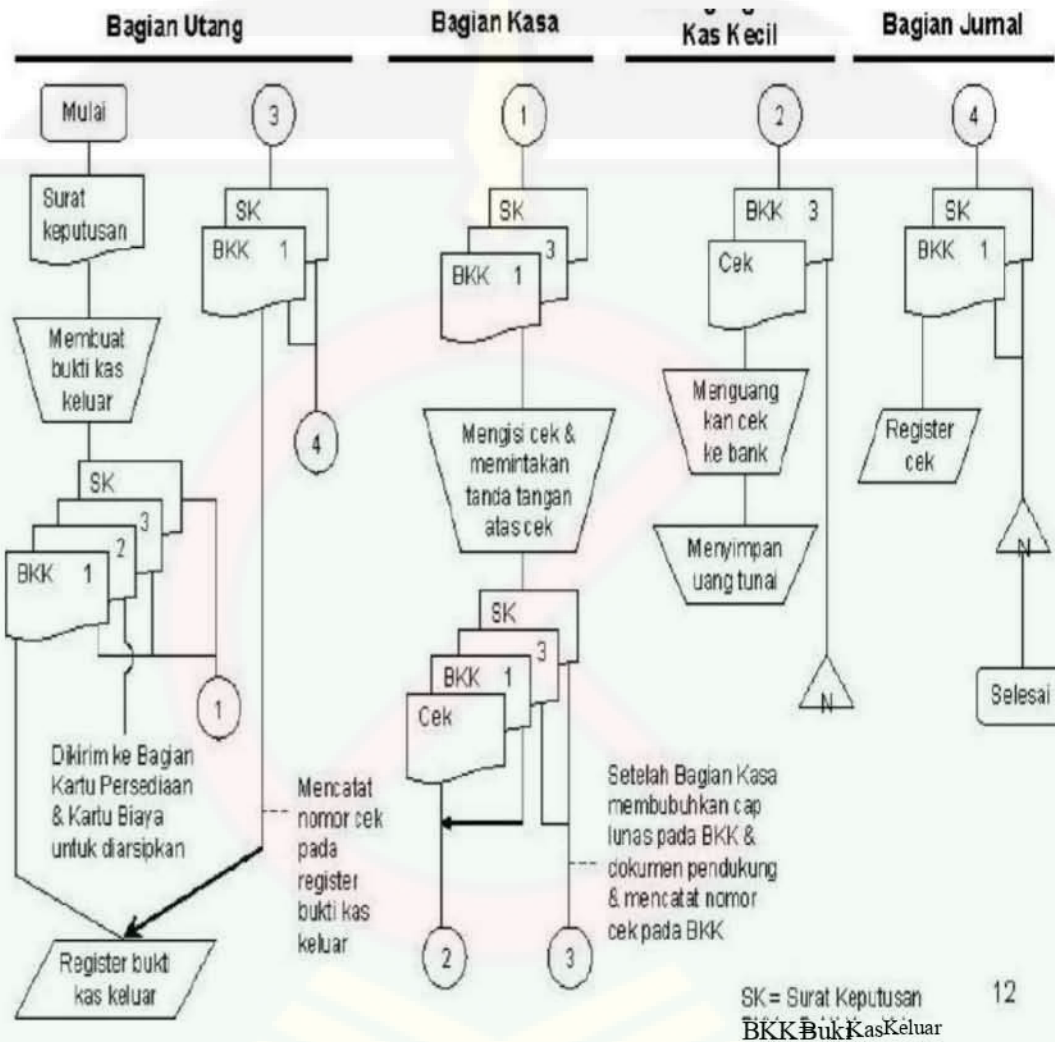
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016) , diantaranya :

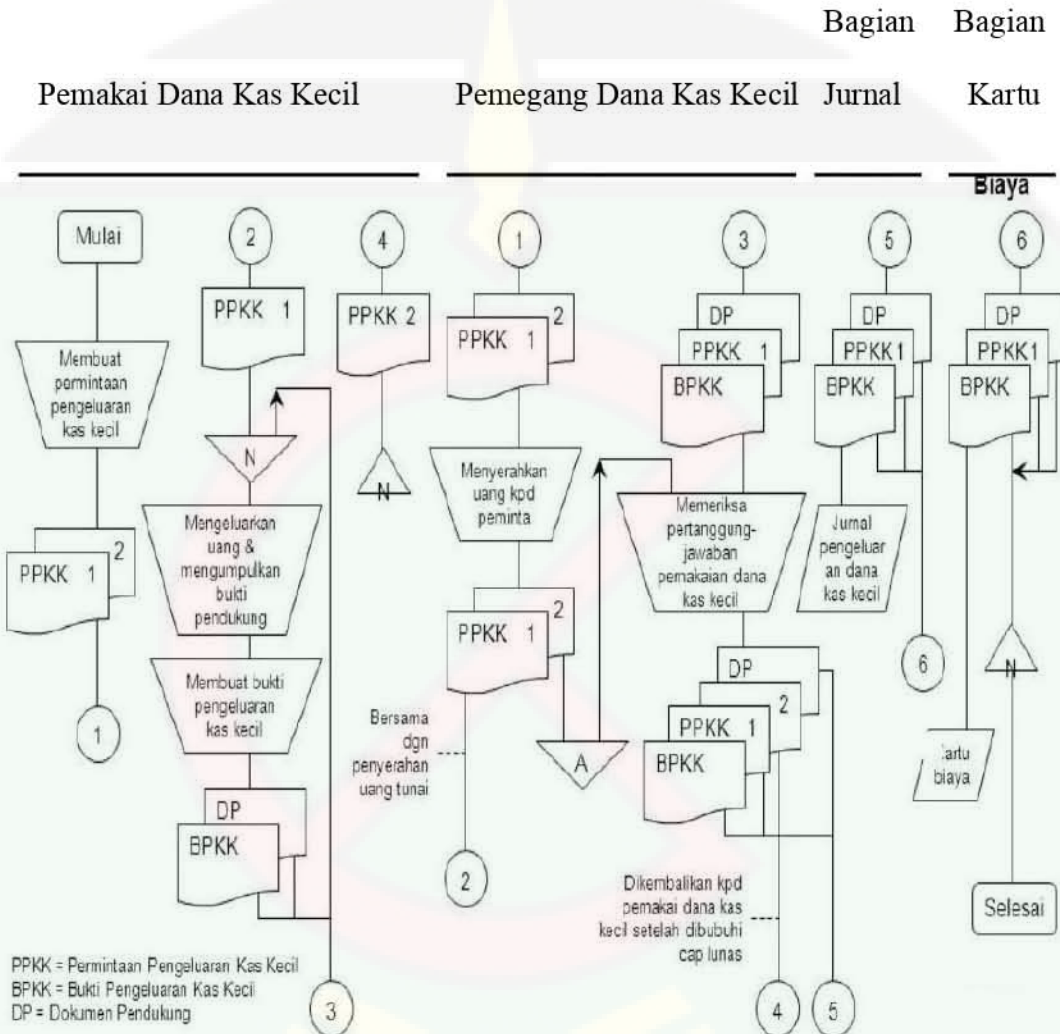
1. Prosedur pembentukan dana kas kecil.
2. Prosedur permintaan dan pertanggung jawaban pengeluaran dana kas.
3. Prosedur pengisian kembali kas kecil.

5. Flowchart sistem informasi akuntansi pada pengeluaran kas kas

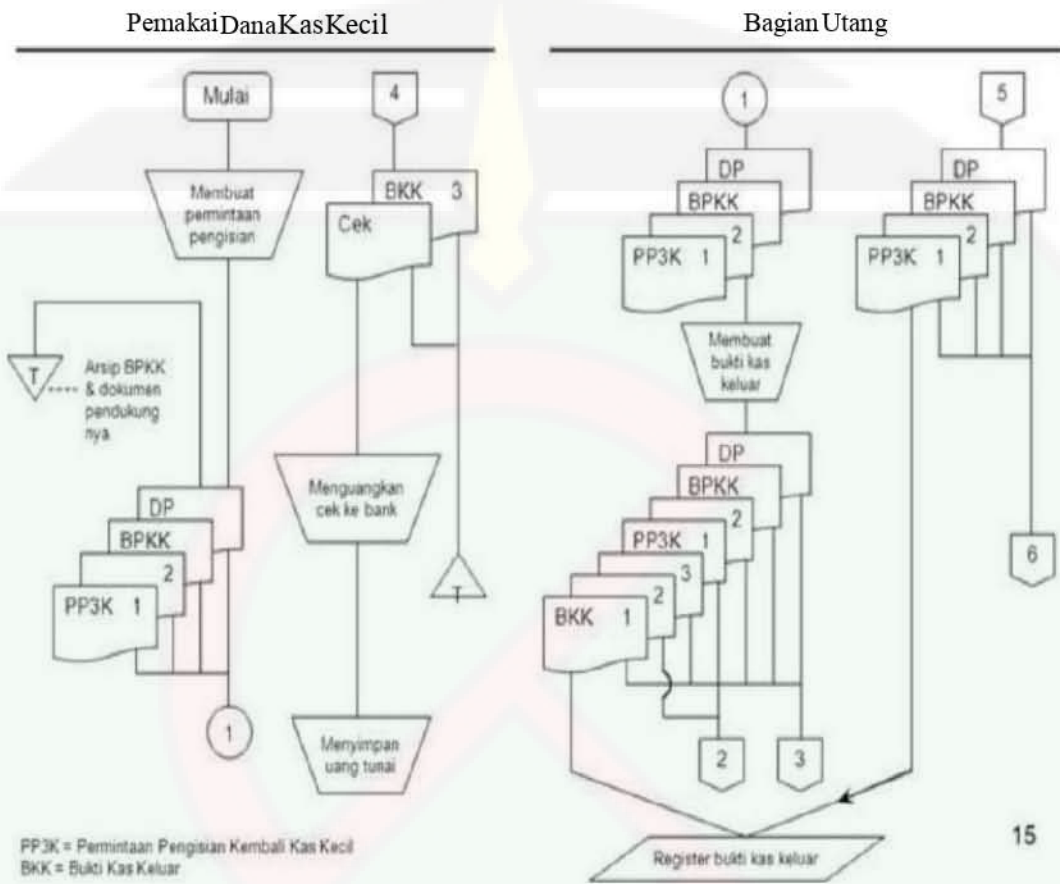
1. Pembentukan dana kas kecil

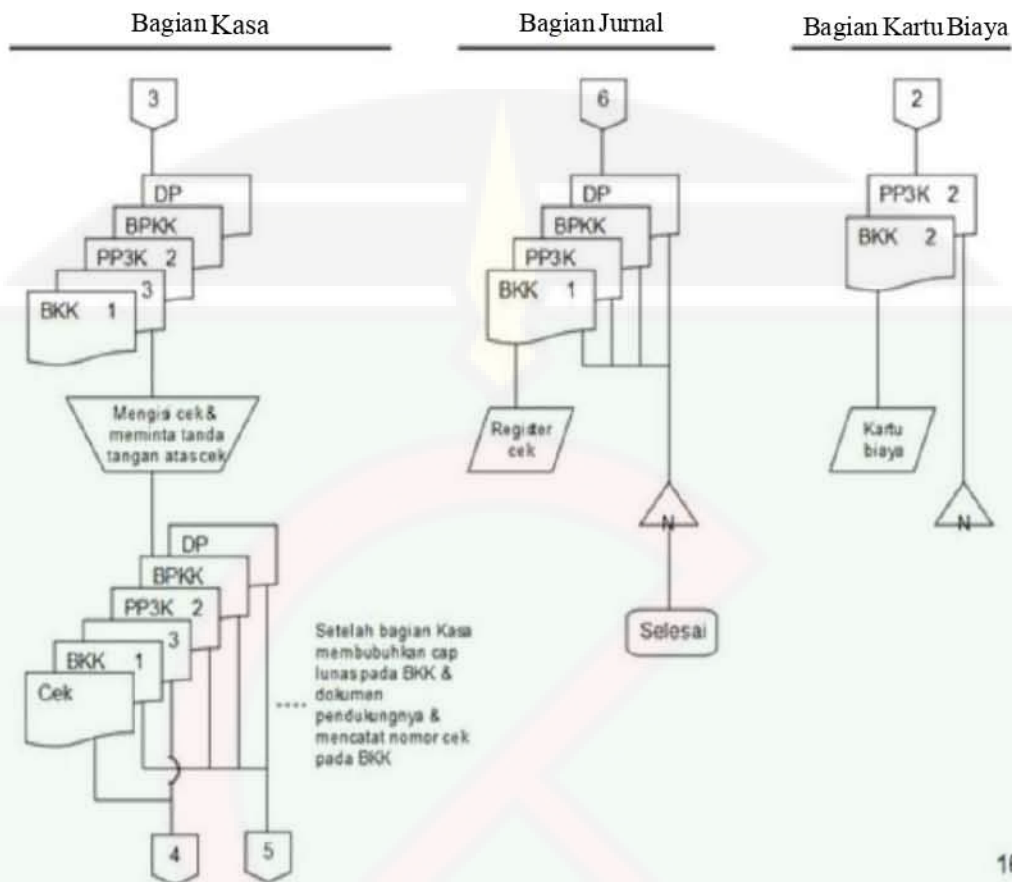


2. Prosedur permintaan dan pertanggung jawaban dana kas kecil



3. Pengisian kembali dana kas kecil





Gambar 2
Flowchart SIA pengeluaran kas
Sumber: Mulyadi (2016)

B. Kajian Empiris

Adapun yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu tentang analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Depo Air Minum. Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan dahulu, adalah sebagai berikut :

Table 1
Kajian empiris

Sumber: Christian Adhi Prasetya (2017), Imam Soleh Marifat (2021),
Vivi Syarifatul Jannah (2020)

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	(Christian Adhi Prasetya, 2017)	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Study Pada Depo Air Minum Ainon Ungaran)	Observasi, Wawancara	Depo Air Minum Ainon membutuhkan suatu sistem informasi penjualan yang dapat digunakan untuk mencatat dan menampung segala macam data transaksi dan aktivitas yang terkait dengan penjualan	Perbedaan: Mengidentifikasi SIA perihal persediaan barang Persamaan: Meneliti SIA pengeluaran kas pada depo air minum
2	(Imam Soleh Marifat, 2021)	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Air Minum Isi Ulang Untuk BUMDES	Wawancara, Studi kepustakaan	Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk meningkatkan pengendalian usaha dan memudahkan pengelolaan transaksi	Perbedaan: Tidak menggunakan metode penelitian observasi Persamaan: Meneliti SIA pada penjualan air minum
3	(Vivi Syarifatul Jannah, 2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	Wawancara, Observasi	Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan	Perbedaan: Meneliti SIA di perusahaan air minum yang skala perusahaan

		Dan Penerimaan Kas Pada Perusahaan Air Minum (studi Kasus Pada PT Segar Murni Utama)		penerimaan kas pada PT. Segar Murni Utama, sudah cukup baik dan sesuai dengan prosedur yang ada	lebih besar Persamaan: Meneliti SIA penerimaan dan pengeluaran kas
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------

Bab III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Alasan Penggunaannya

Metode penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian adalah untuk mengungkap masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Menurut Creswell (2018:35) penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan penulisan laporan berbeda dari pendekatan kuantitatif tradisional. pengambilan sampel secara sengaja, pengumpulan data terbuka, analisis teks atau gambar, representasi informasi

dalam gambar dan tabel, dan interpretasi pribadi dari temuan semua menginformasikan metode kualitatif

Sedangkan menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

27

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah karena penelitian deskriptif dilakukan dengan menggunakan logika berdasarkan data dan fakta yang ditemukan di lapangan untuk dianalisis berdasarkan teori yang dapat diartikan menjadi sebuah kesimpulan. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Depo Air Mitra Harapan Bojonegoro.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu di Depo Air Minum Mitra Harapan yang berada di Jalan Jaksa Agung Suprpto Kelurahan Banjarejo Kota Bojonegoro.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen utamanya adalah peneliti. Karena dalam penelitian kualitatif ” *The researcher is the key instrumen* ”

Menurut Sugiyono (2019:305) ”penelitian kualitatif yang menjadi instrumen itu peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai

instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya, yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan”

D. Situasi Sosial dan Sampel Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:390) mengatakan bahwa ”pada penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, tetapi dinamakan ”*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yang berinteraksi secara sinergi yaitu :

1. *Place*, atau tempat terjadinya interaksi dalam situasi sosial yang berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan tempat di Depo Air Mitra Harapan Bojonegoro.
2. *Actor*, pelaku atau sering juga disebut orang yang sedang memainkan peran tertentu. Dalam konteks penelitian ini, *actor* yang menjadi objek penelitian yaitu bagian kasa, penjualan, gudang, dan pemilik depo itu sendiri.
3. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Dalam penelitian aktivitas atau kegiatan yang akan dijadikan objek penelitian adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Atau bisa disebut juga sebagai sampel konstruktif, karena dengan sumber data dari sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula masih belum jelas.

Peneliti melakukan wawancara dalam jam kerja dengan tujuan untuk melihat situasi yang sebenarnya didalam lingkungan kerja. Peneliti melibatkan beberapa orang yaitu bagian kasir(kasa), bagian penjualan, bagian gudang dan pemilik dari depo air minum itu sendiri untuk diwawancarai mengenai alur penerimaan dan pengeluaran kas pada Depo Air Mitra Harapan Bojonegoro.

Sumber data adalah subjek darimana data penelitian dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- 1 . Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari Depo Air Mitra Harapan Bojonegoro. Peneliti memperoleh data primer dari Depo Air Mitra Harapan, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan bagian kasa, penjualan, gudang dan pemilik depo air minum selaku objek yang diwawancarai dengan cara peneliti mengamati bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Situasi sosial dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari bagian kasa, penjualan, gudang dan pemilik depo berupa data hasil wawancara dan studi dokumentasi.
2. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Depo Air Minum Mitra Harapana dalam bentuk sudah jadi kemudian dikumpulkan dan diolah. Data

ini biasanya sudah dalam bentuk dokumentasi seperti sejarah singkat Depo Air Minum Mitra Harapan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada objek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung.

Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses penerimaan dan pengeluaran kas. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Peneliti melakukan observasi di bagian kasa, gudang dan penjualan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau informan dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap bagian kasa, gudang, penjualan dan pemilik depo itu sendiri.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:82) dokumen adalah "dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria,

biografi, peraturan kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik ini dilakukan dengan cara melihat catatan, dokumentasi pengolahan data, dan prosedur mengenai kegiatan depo air yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Peneliti melakukan wawancara terhadap bagian penjualan, kasa, gudang dan pemilik depo, dokumen yang diteliti yakni dokumen SOP penerimaan dan pengeluaran kas dan dokumen pendukung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:334) analisis data adalah "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan. Selama proses pengumpulan data berlangsung, yaitu:

1. Analisis data sebelum di Lapangan

Dalam penelitian ini sebelum terjun langsung ke lapangan peneliti melakukan persiapan yaitu mempelajari penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Depo Air Mitra Harapan.

2. Analisis data selama di Lapangan

Menurut Sugiyono (2019:337), "analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu". Beberapa hal yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulkan data terkait dengan penelitian.
- b. Menganalisis pada alur penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi.
- c. Menganalisis hasil perbandingan penerapan sistem informasi akuntansi dengan komponen sistem informasi akuntansi.
- d. Membuat kesimpulan dan saran atas analisis perbandingan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan komponen sistem informasi akuntansi pada alur penerimaan dan pengeluaran kas.

G. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan "perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru (Sugiyono, 2019:369)". Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti hanya memastikan bahwa data yang diperoleh dengan memeriksa kembali ke lapangan, apakah data benar atau tidak dan ada perubahan atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai "pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2019:372)" Dengan triangulasi peneliti mengecek alur penerimaan dan pengeluaran kas kepada sumber data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Christian Adhi Prasetya. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Study pada Depo Air Minum Aion, Ungaran)*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Feb UKSW.
- Imam Soleh Marifat. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Air Minum Isi Ulang untuk Bumdes*. Feb UBSI.
- Lenny Rosiana. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dari Penjualan Tunai Menggunakan Microsoft Visual Basic 2015 pada Apotek Adil Banjarmasin*. Skripsi tidak diterbitkan. Feb PNB.
- Nandy, 2021. *Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Buku*, (Online), (<https://www.gramedia.com/literasi/sistem-informasi-akuntansi/>), diakses 10 Maret 2023.
- Ni Wayan. 2016. *Analisi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado*. Feb USR.
- Novita Ayu Pratiwi. 2018. *Prosedur Pengeluaran Kas Menggunakan Dana Kas Kecil pada Rumah Sakit Condong Catur*. Skripsi tidak diterbitkan. Feb UIN.
- Rifa Al Fauzi. 2014. *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Pelni Cabang Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Feb UNNES.
- Sutiono, 2017. *7 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Menurut Para Ahli*, (Online), (<https://dosenit.com/kuliah-it/sistem-informasi/pengertian-sistem-informasi-akuntansi-menurut-para-ahli>), diakses 10 Maret 2023.
- Vivi Syarifatul Jannah. 2020. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada PT Segar Murni Utama)*. Skripsi tidak diterbitkan. Feb UMM.
- Nisrina Alifiananda. 2021. *Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi dan Deteksi Pencegahan Kecurangan Akuntansi*. Skripsi tidak diterbitkan. Feb UMM.
- Indrayati. (Ed.) 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*, Malang.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Lampiran 1

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yos Chris Reymone
 NIM : 21120104
 Tahun Angkatan : 2021
 Jurusan/Prodi : Akuntansi
 Semester : VIII
 Judul Skripsi : Sistem Informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran
 kas pada Depo Air Mitra Harapan Bojonegoro
 Dosen Pembimbing : 1. Dra Susilawati Rahayu, MM
 2. Hasron Bisri, SE, MSA

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.		Acc Judul	[Signature]		Acc Judul	[Signature]
2.		Bab 1	[Signature]		Bab 1	[Signature]
3.		Bab 2	[Signature]		Bab 2	[Signature]
4.		Bab 3	[Signature]		Bab 3	[Signature]
5.		Acc seminar	[Signature]		Acc seminar	[Signature]
6.		Bab 4	[Signature]		Bab 4	[Signature]
7.		Bab 5	[Signature]		Bab 5	[Signature]
8.	12/6 '23	Acc Ujian Skripsi	[Signature]		Acc Ujian Skripsi	[Signature]
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro,
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi

Dina Alafi Hidayatin, SE, MA
 NIDN. 0705088803

Lampiran 2



STIE SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA BOJONEGORO

Program Studi Manajemen Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 2389/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017)
Program Studi Akuntansi Status "Terakreditasi" (BAN-PT No. 2732/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019)

Kampus I : Jl. Cendekia No. 22 Bojonegoro, Telp. (0353) 3410064, Fax. (0353) 3410001 PO. BOX. 250
Kampus II : Jl. Dr. Sutomo 50 Padangan Bojonegoro, Telp. (0353) 551565
E-mail : stie.cendekia.bojonegoro@gmail.com - website : www.stiekia.ac.id

No : Q6.293 /073.089 /V/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Depo Air Minum Mitra Harapan
Jl. Jaksu Agung Suprpto, Kelurahan Banjarejo, Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro
Jawa Timur

Dengan Hormat,
Ketua Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro, menerangkan bahwa :
Nama : Yos Chris Reymone
NIM : 21120104
Prodi : Akuntansi
Alamat : Jl.Panglima Polim Gg.Mangga 03 Blok B4

Adalah benar-benar mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dan bermaksud melaksanakan penelitian untuk pembuatan Tugas Akhir dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin,dengan judul:

"SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DEPO AIR MINUM MITRA HARAPAN "

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Bojonegoro, 29 Mei 2023
STIE Cendekia Bojonegoro
Ketua Program Studi Akuntansi ,



 Dina Alafi Hidayatun, SE., MA
 NIDN. 0705088803

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. BAMBANG, MM

Jabatan : Pemilik Usaha UD. Mitra Harapan

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : YOS CHRIS REYMONE

NIM : 21120104

Program Studi : S1 Akuntansi

Perguruan Tinggi : STIE Cendekia Bojonegoro

Telah selesai melaksanakan penelitian dan pengambilan data penelitian di UD. Mitra Harapan Jl. Jaksa Agung Suprpto Kel. Banjarejo Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro pada tanggal 10 Maret 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 1 September 2023
Pemilik UD. Mitra Harapan



(Drs. BAMBANG, MM)